Berita Delapan

Mengenal dan Mengalami Kristus yang Almuhit dalam Injil Matius

Pembacaan Alkitab: Mat. 2:1-2; 3:11; 4:12-16; 8:20; 16:16; 21:5

I. Kristus adalah Raja surgawi—Mat. 2:1-2; 21:5:

A. Injil Matius membuktikan bahwa Yesus Kristus adalah Raja, Mesias yang dinubuatkan dalam Perjanjian Lama—1:1, 17; 2:1-2; 27:11, 37.

B. Raja surgawi tidak datang dengan kesemarakan yang angkuh tetapi dengan kelembutan yang berbudi dan rendah hati—21:5.

II. Tuhan Yesus adalah Kristus, Putra dari Allah yang hidup—16:16:

A. *Kristus* mengacu kepada Yang diurapi Allah dan membicarakan amanat Allah untuk merampungkan tujuan kekal Allah melalui penyaliban, kebangkitan, kenaikan, dan kedatangan kali kedua-Nya—ayat 21, 27.

B. *Putra dari Allah yang hidup* membicarakan persona-Nya, yang mewujudkan Bapa dan rampung dalam Roh bagi ekspresi penuh Allah Tritunggal—Yoh. 14:10-11a; 1 Kor. 15:45b.

III. Kristus adalah Anak Manusia—Mat. 8:20; 11:19; 13:37; 16:13:

A. Kristus adalah manusia yang membawa kekuasaan Allah ke bumi dan menjadikan nama Allah unggul di bumi—9:6; 12:8; 13:41; 16:27-28.

B. Agar Kerajaan Surga didirikan, Tuhan Yesus berdiri sebagai manusia yang menang—manusia yang dapat mengalahkan Satan dan menahan setiap kesulitan, penentangan, atau serangan—4:4; 12:40; 26:64.

IV. Kristus adalah sang Pembaptis—3:11:

A. Baptisan Tuhan di dalam Roh Kudus, yang adalah berdasarkan penebusan-Nya, memulai Kerajaan Surga, membawa orang-orang beriman-Nya ke dalam Kerajaan Surga—ayat 12a.

B. Baptisan Tuhan di dalam api, yang adalah berdasarkan penghakiman-Nya, akan menyimpulkan Kerajaan Surga, menempatkan orang-orang tidak beriman ke dalam telaga api—ayat 12b.

V. Kristus adalah terang hayat yang bersinar di dalam kegelapan maut—4:12-16:

A. Ministri Kristus bagi Kerajaan Surga tidak dimulai dengan kuasa bumiah tetapi dengan terang surgawi.
B. Tuhan Yesus tidak memulai suatu pergerakan atau suatu revolusi; sebaliknya, Dia menarik murid-murid kepada diri-Nya sebagai terang yang besar bagi pendirian Kerajaan Surga.

VI. Dalam memanggil orang-orang untuk mengikuti Dia bagi kerajaan, Kristus melayani sebagai Tabib dan mewahyukan diri-Nya sebagai Mempelai Laki-laki—9:9-15:

A. Dia datang sebagai Tabib untuk menyembuhkan dan menghidupkan kita sehingga kita bisa disusun ulang untuk menjadi warga Kerajaan Surga—ayat 9-13.
B. Kita perlu mengapresiasi Dia sebagai Mempelai Laki-laki sehingga kita bisa memiliki kenikmatan hidup dalam hadirat-Nya—ayat 14-15.

VII. Kristus adalah kain yang belum susut untuk membuat pakaian baru—ayat 16; Luk. 5:36:

A. Dari inkarnasi-Nya sampai penyaliban-Nya, Dia adalah kain yang belum susut untuk membuat pakaian baru.
B. Melalui kematian dan kebangkitan-Nya, Kristus dijadikan pakaian baru untuk menutupi kita sebagai keadilbenaran kita di hadapan Allah sehingga kita bisa dibenarkan oleh Allah dan diperkenan oleh Dia—15:22; Gal. 3:27; 1 Kor. 1:30.

VIII. Kristus yang individu adalah minuman anggur yang baru, dan Kristus yang korporat adalah kantung kulit yang segar—Mat. 9:17:

A. Minuman anggur yang baru menandakan Kristus yang individu sebagai hayat yang baru, penuh gairah dan kekuatan yang menyenangkan, merangsang kita untuk gembira dan memuaskan kita.
B. Kantung anggur yang segar menandakan Kristus yang korporat, wadah lahiriah yang menampung anggur yang baru—1 Kor. 12:12.

IX. Kristus adalah Gembala dan Tuan empunya tuaian—Mat. 9:35-38:

A. Dalam ministri-Nya bagi pendirian kerajaan surgawi-Nya, Tuhan Yesus melayani sebagai Gembala—ayat 35-36.
B. Jika kita melihat visi Kristus sebagai Tuan empunya tuaian, kita akan memohon kepada Dia untuk mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu—ayat 37-38.

X. Kristus adalah Sahabat orang dosa dan hikmat Allah—11:19:

A. Sebagai Sahabat orang dosa, Kristus bersimpati pada masalah-masalah mereka dan merasakan kesedihan mereka—ayat 19a.

B. Apa pun yang Kristus lakukan, dilakukan oleh hikmat Allah, yang adalah diri-Nya sendiri; hikmat ini dibenarkan oleh pekerjaan-Nya yang bijak—ayat 19b; 1 Kor. 1:24, 30.

XI. Kristus adalah Yang memberi perhentian—Mat. 11:28-30:

A. Memikul gandar Tuhan adalah mengambil kehendak Bapa dan dibatasi oleh kehendak Bapa—ayat 29; Yoh. 4:34; 5:30; 6:38.

B. Karena Tuhan selalu dipuaskan oleh kehendak Bapa, Dia selalu memiliki perhentian dalam hati-Nya; sekarang Dia meminta kita untuk belajar dari Dia—Mat. 11:28-30.

XII. Kristus adalah Yunus yang lebih besar—12:39-41; 16:4:

A. Yunus adalah lambang Kristus dalam kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya—12:39-41.

B. Bagi orang-orang Yahudi yang jahat dan tidak setia dan angkatan yang agamawi, Tuhan Yesus tidak akan melakukan apa pun selain mati dan dibangkitkan sebagai tanda yang lebih besar bagi mereka sehingga mereka bisa diselamatkan jika mereka percaya—16:4.

XIII. Kristus adalah roti dan remah-remah di bawah meja—15:21-38:

A. Ekonomi Allah bukanlah perkara hal-hal lahiriah melainkan Kristus masuk ke dalam kita sebagai makanan—ayat 26, 34, 36.

B. Kita perlu mengambil Kristus yang dapat dimakan melalui makan Dia sebagai roti, bahkan sebagai remah-remah di bawah meja—ayat 27.

XIV. Kristus dalam keinsanian-Nya adalah Yang bangkit dengan semua otoritas di surga dan di bumi—28:18-19:

A. Dalam keinsanian-Nya, sebagai Anak Manusia dan Raja surgawi, semua otoritas telah diberikan kepada Kristus setelah kebangkitan-Nya—ayat 18.

B. Karena Injil Matius adalah mengenai kerajaan, dan kerajaan memerlukan otoritas, dalam Injil Matius, kebangkitan Kristus adalah perkara otoritas untuk memuridkan bangsa-bangsa—ayat 19.

XV. Injil Matius penuh dengan kekayaan Kristus; kita perlu menyembah Dia, menikmati Dia, dan mengalami Dia sebagai Dia yang ajaib dan almuhit—2:11; 28:9; 17; 17:5.

© 2026 Living Stream Ministry